

## ANALISIS TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Helda Mega Erista<sup>1)</sup>, Haryadi<sup>2)</sup>

Universitas Negeri Semarang

heldamegaerista@students.unnes.ac.id<sup>1</sup>, haryadihar67@2mail.unnes.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana minat membaca pada siswa, upaya yang digunakan untuk mengembangkan minat membaca, dan faktor pendukung dan penghambat minat membaca pada siswa. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah mix metode. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Subjek atau populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI) yang berjumlah 60 orang. Objek dalam penelitian ini adalah minat membaca pada siswa. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik observasi langsung, dan teknik studi dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar angket, lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumen. Setelah dianalisis diketahui persentase minat membaca siswa secara keseluruhan adalah 86 %, dan diketahui faktor pendukung minat membaca siswa adalah kesadaran anak, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan serta adanya dukungan dari lingkungan sekitar, sedangkan faktor penghambatnya adalah guru kurang mendukung dan kurangnya penguasaan terhadap metode yang dibutuhkan siswa. Untuk mengembangkan minat membaca siswa, memerlukan upaya seperti, menumbuhkan rasa senang terhadap bacaan, sehingga kegiatan membaca bukan sekedar kewajiban melainkan hobi bagi siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca itu penting. Dengan demikian diketahui bahwa minat membaca siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat sangat kuat dan baik.

**Kata Kunci:** Minat Membaca

### ABSTRACT

*This research has done at Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat. The aims of the research are to know how is student reading interest, the efforts for improving student reading interest, to find out supported factors ad unsupported factors on students' reading interest. The method of the research is Mix Method. The kind of the research is Survey research. The subjects and the populations of he research are high grade students (IV, V and VI) and it is consist of 60 the object of the research is students' reading interest. The technique of the research are: indirect communication, direct communication, direct obsevation and study documentation. The instruments of collecting data are questionnaire, interview, observation and documentation. After analyzing of the thesis, the result shows that percentage students' reading interst is 80%, furthermore, it is known that supporting factors of student's interest of reading are student awareness display tools, methodes used, good situation and supporting environtmen. Mean while the obstacles are the teacher does not know what student's want is, lack of facilities and the teacher does not master the methode that appropriate with student's want, moreover to improve student's interest of reading it needs some efforts like develop student's happiness toward the passage so that obligation but, because reading is their hobby and give the understanding to student's that reading is important. It can said that tudents' reading interest at S ekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat are good and very strong.*

**Keywords:** Students' Reading Interest

## **PENDAHULUAN**

Di seluruh penjuru dunia, bahkan di Indonesia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di beberapa bidang kehidupan menuntut manusia untuk selalu siap beradaptasi dengan perubahan. Salah satu bidang yang terkena imbas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bidang pendidikan. Banyak kendala-kendala yang harus dihadapi untuk mewujudkan harapan tersebut dalam era globalisasi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kenyataan ini menuntut semua unsur yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik itu peserta didik maupun penentu kebijakan pendidikan di Indonesia untuk selalu belajar agar siap menghadapi perubahan jaman. Hal itu tentu tidak mudah untuk diwujudkan. Di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, di mana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar.

Minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu (Darmono, 2001; 182). Definisi itu sejalan dengan pendapat Siregar yang menyatakan bahwa minat baca bahwa kecenderungan minat baca yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004).

Yunus menyatakan bahwa membaca merupakan kunci keberhasilan seorang siswa. Hal ini sudah jelas manfaat membaca untuk keberhasilan siswa di masa depan (Sudiana, 2007). Yunus juga menyatakan bahwa membaca merupakan kunci keberhasilan seorang siswa. Hal ini sudah jelas manfaat membaca untuk keberhasilan siswa di masa depan (Sudiana, 2007). Membaca ialah kegiatan wajib bagi siswa. Siswa yang gemar membaca akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Oleh karena itu, siswa harus memiliki minat baca yang tinggi agar mampu mengikuti perkembangan IPTEKS (Rahim, 2011). Dari beberapa hal di atas maka penulis mengambil judul pada artikel adalah Analisis minat membaca pada siswa di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sukardi (2012 : 193) "Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan mix metode. Sugiyono (2013:467), metode kombinasi adalah metode penelitian yang menggabungkan antarmetode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. Purwanto (2012: 220) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi". Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI yang berjumlah 60 siswa. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan beberapa instrument yaitu: (a) Lembar angket digunakan untuk melihat minat membaca siswa ; (b) Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam minat membacasiswa; (c) Lembar observasi untuk melihat upaya guru dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa; (d) dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah nilai tes meliputi (a) analisis angket menggunakan skala likert (b) analisis hasil observasi menggunakan rumus presentase (c) hasil dokumen.

## HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan angket diperoleh presentase untuk masing-masing pernyataan angket terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Presentase Hasil Respon Lembar Angket**

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	94%	Sangat Kuat
2.	Saya malas membaca buku.	90%	Sangat Kuat
3.	Saya cepat bosan jika membaca buku.	79%	Kuat
4.	Saya selalu bersemangat dalam membacabuku.	90%	Sangat Kuat
5.	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin bacabuku	92%	Sangat Kuat
6.	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku	86%	Sangat Kuat
7.	Saya harus baca buku, karena membuat sayapintar	97%	Sangat Kuat
8.	Saya sudah kelas IV, V, VI, perlu banyak bacabuku	81%	Sangat Kuat
9.	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja	89%	Sangat Kuat
10.	Lebih asyik membaca buku daripadamenonton tv	88%	Sangat Kuat
11.	Lebih baik baca buku dari pada tidur	85%	Sangat Kuat
12.	Pada saat santai di rumah, saya lebih sukabaca buku dari pada menonton tv	86%	Sangat Kuat
13.	Lebih baik isi luang waktu dengan main daripada baca Buku	76%	Kuat
14.	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku	87%	Sangat Kuat
15.	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku	84%	Sangat Kuat
16.	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buangwaktu saja	84%	Sangat Kuat
17.	Saya selalu membaca buku	77%	Kuat
18.	Membaca buku membuat saya merasangantuk	83%	Sangat Kuat
<b>Skor Total</b>		<b>86%</b>	

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil perhitungan keseluruhan pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada diperoleh hasil persentase untuk observasi terhadap guru adalah 92 %.

### a. Hasil angket

Dari hasil angket diperoleh masing–masing skor berdasarkan indikator minat membaca ialah sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang membaca buku Indikator perasaan senang membaca buku terdiri dari 4 pernyataan yang mengungkapkan perasaan semangat dalam membaca buku. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator perasaan senang terhadap buku diperoleh hasil 88,25%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perasaan senang siswa terhadap buku bacaan baik.
- 2) Kebutuhan terhadap buku bacaan Indikator kebutuhan membaca buku di bagi menjadi dua yaitu: kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku yang terdiri 3 pernyataan dan kesadaran akan pentingnya buku yang terdiri 4 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden pada indikator kebutuhan terhadap buku bacaan memperoleh hasil 89%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa bahwa buku bacaan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting.
- 3) Ketertarikan terhadap buku  
Indikator ketertarikan terhadap buku dibagi menjadi 2 yaitu ketertarikan untuk membaca buku yang terdiri dari 3 pernyataan dan ketertarikan terhadap buku bacaan yang terdiri dari 4 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden pada indikator ketertarikan terhadap buku bacaan diperoleh hasil 83,75%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap buku bacaan baik.
- 4) Keinginan membaca buku Indikator keinginan membaca buku terdapat 2 pernyataan yang mengungkapkan memanfaatkan waktu untuk membaca buku. Dari jawaban responden pada penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil 85,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keinginan siswa membaca buku baik.
- 5) Keinginan mencari bahan bacaan buku Pada indikator keinginan mencari bahan bacaan buku dibagi menjadi dua, yaitu memilih buku bacaan dan keinginan mencari sumber bacaan buku. Pada indikator ini mengukur besarnya minat siswa dalam menumbuhkan atau memfasilitasi minat membaca siswa. Dari jawaban responden pada penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil 81,33%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keinginan siswa mencari bahan bacaan buku baik.

Persentase minat membaca siswa secara keseluruhan terhadap minat membaca yang baik dengan persentasi angkat 86 % dan minat membaca yang kurang baik dengan persentase angka 14%. Siswa–siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat memiliki sikap belajar yang sangat baik karena termasuk dalam kategori respon sangat kuat dengan pencapaian 86%.

### b. Upaya yang dilakukan untuk pengembangan minat membaca pada siswa

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, menurut Esrerebreg (Sugiyono, 2013: 72). Adapun tujuan lembar wawancara untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan untuk pengembangan minat membaca pada siswa, sebagai berikut: (1) Mengembangkan minat membaca siswa ialah dengan menumbuhkan rasa senang siswa terhadap bacaan dengan cara menerapkan berbagai metode yang bervariasi dan menggunakan alat atau media yang sesuai dengan keinginan siswa, (2) Mengubah cara berpikir siswa dari membaca merupakan kewajiban sebagai seorang siswa atau pelajar menjadi membaca merupakan hobi yang harus dimiliki oleh setiap manusia, (3) Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya membaca untuk menambahkan wawasan mereka dalam bacaan tersebut, dan (4) Mengupayakan melalui program "I Love Reading"

c. Peran Guru Serta Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Membaca pada Siswa

Faktor pendukung dan penghambat minat membaca pada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor pendukung adalah kesadaran anak, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan, dukungan dari lingkungan sekitar serta melalui pemahaman dari lingkungan.
- 2) Faktor penghambat adalah guru kurang menguasai minat atau keinginan siswa, fasilitas yang kurang mendukung, serta kurangnya penguasaan guru terhadap metode yang diinginkan siswa.

Dari faktor pendukung dan penghambat minat baca pada siswa di atas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan minat siswa, yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidik dan lembaga agama serta faktor emosional (Azwar, 2011: 30-38).

d. Aktivitas Siswa dan Guru di Dalam Proses Belajar

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2013: 153). Berdasarkan pendapat tersebut observasi adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, seperti pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar di kelas.

e. Observasi Guru

Keseluruhan aktivitas guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dinilai dengan menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini, observasi terhadap guru dilakukan untuk dua kali pertemuan, observator tidak memberikan semua item dengan kriteria nilai YA pada aspek yang diamati. Setelah dianalisis, diketahui bahwa persentase pengamatan terhadap guru untuk pertemuan pertama adalah 83%. Pada pertemuan kedua, diperoleh persentase adalah 100%. Berdasarkan hasil analisis untuk observasi guru baik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, diperoleh persentase secara keseluruhan adalah 92%. Artinya aktivitas guru saat mengajar Bahasa Indonesia sangat baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

(a) Minat membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia setelah dianalisis dapat diketahui persentase minat membaca siswa secara keseluruhan adalah 85%. Dengan demikian diketahui bahwa minat membaca siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat Tahun Pelajaran 2021/2022 sangat kuat dan baik. (b) Faktor pendukung minat membaca siswa adalah kemampuan anak, alat peraga, buku- buku yang menarik, tempat atau suasana yang menyenangkan, serta adanya dorongan atau motivasi dari lingkungan mengenai pentingnya membaca. Faktor penghambat minat membaca siswa adalah guru kurang menguasai metode yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa, rasa malas yang dimiliki sebagian siswa, serta kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya membaca. (c) Adapun upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca siswa, adalah menumbuhkan minat membaca siswa ialah dengan cara membuat suasana yang kondusif dalam membaca, buku bacaan yang menarik serta sesuai sama apa yang diinginkan oleh siswa, serta peran orang tua dan guru pun sangat penting, karena tanpa adanya dorongan yang baik dari orangtua dan guru maka minat membaca siswa pun akan kurang.

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut: (a) Peneliti menyarankan bagi siswa kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsurat agar bisa terus meningkatkan minat baca sehingga dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di kelas-kelas selanjutnya. (b) Peneliti menyarankan kepada guru bahwa pendidik yang memiliki tugas sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan meningkatkan minat baca siswa lebih maksimal. Misalnya saat istirahat, siswa diajak untuk pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. (c) Peneliti menyarankan kepada sekolah, wajib menginstruksikan kepada para pendidiknya untuk lebih meningkatkan minat baca siswa antara lain dengan memanfaatkan sarana perpustakaan yang telah ada. Selain itu sekolah juga harus mengupayakan fasilitas perpustakaan lebih baik dan nyaman agar siswa lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan. (d) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berkorelasi kuat serta memberikan pengaruh terhadap minat membaca siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, Cipta. 2013. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Menejemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: BumiAksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Purwanto. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiana, I. N. (2007). *Membaca*. Malang: UM Press